

Abstrak

Twitter merupakan salah satu media jejaring sosial yang digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan ekspresinya dengan kapasitas maksimum 140 karakter. Ekspresi yang disampaikan melalui *tweet* ini dapat berupa fakta maupun opini. Opini merupakan kalimat subjektif yang menyatakan persepsi seseorang terhadap suatu objek. Dengan teknik *orientation detection*, opini dapat digolongkan menjadi 2 jenis yaitu positif dan negatif. Hasil dari analisis opini ini dapat memberikan informasi penting dan bermanfaat bagi seseorang atau perusahaan. Ada 2 pendekatan yang bisa digunakan untuk klasifikasi opini yaitu pendekatan *supervised* dan *unsupervised*.

Pendekatan *unsupervised* atau *semantic orientation* merupakan pendekatan klasifikasi opini yang tidak membutuhkan pembelajaran sebelumnya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Self Organizing Map* (SOM) dengan memanfaatkan *pos tagger lexicon* berbahasa Indonesia. SOM merepresentasikan data dalam 2 dimensi dalam bentuk jaringan syaraf yang digunakan untuk *men-training* data. Setiap inputan data akan diberikan *vector* bobot, untuk menghitung similaritasnya. Output yang dipilih berupa data yang terbaik (*best match unit*) yang dihitung berdasar jarak terdekat dengan *sample input* menggunakan rumus *Euclidian distance*. Kelebihan dari pendekatan *unsupervised* terletak pada kemandirian belajarnya untuk mengenali pola tanpa pemodelan data sebelumnya.

Pada tugas akhir ini dilakukan klasifikasi opini menggunakan metode SOM untuk melihat tingkat performansinya yang merupakan jenis metode dengan pendekatan *unsupervised*.

Kata kunci : opini, klasifikasi, *pos tagger*, *self organizing map*